

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gastroenteritis merupakan buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya frekuensinya (Aries, 2009). Gastroenteritis disebabkan oleh virus makanan yang dapat menyebabkan iritasi pada mukosa usus yang dapat menimbulkan perut tidak enak dan diare, disebabkan juga oleh bakteri dan parasit (Ratna, 2009).

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah utama di masyarakat yang sulit untuk ditanggulangi. Di Negara berkembang seperti Indonesia penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, karena tingginya angka kesakitan dan angka kematian terutama pada balita. Berdasarkan SDKI tahun 2002 didapatkan insidens diare sebesar 11% - 65% pada orang dewasa, sedangkan pada golongan balita dengan angka kematian diare sebesar 2,5% per 1000 balita. Berdasarkan penelitian di Propinsi Jawa Timur (Jatim) selama tahun 2011 sebesar 80,66% orang menderita gastroenteritis akut yang disebabkan oleh rotavirus. Khususnya di Wilayah Surabaya 58,3% orang menderita diare dengan jumlah korban meninggal sebanyak 24,8%. Departemen kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa tingkat kematian yang disebabkan oleh diare di Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota Assosiation South East Asia Nation (ASEAN). Sedangkan pada data rekam medik di RSUD M. Soewandhi Surabaya, penderita diare yang menjalani rawat inap pada tahun 2011 sebanyak 47,2% dari 670 pasien, sedangkan pada tahun 2012 sampai akhir Juli sebanyak 28,11% penderita diare dari 890 pasien (Departemen Kesehatan, 2011).

Penyakit diare masih menjadi penyakit KLB (Kejadian Luar Biasa) dengan penderita yang banyak dalam waktu yang singkat. Faktor utama tingginya kejadian gastroenteritis adalah karena penggunaan air yang tidak bersih, sanitasi yang tidak memenuhi sehingga memungkinkan penyebaran agen penginfeksi. Diare juga menjelaskan kondisi dimana buang air besar (tinja) yang longgar dan berair. Hal ini sangat umum dan biasanya berlangsung dua sampai tiga hari.. Organisme-organisme ini mengganggu proses penyerapan makanan di usus halus. Dampaknya makanan tidak dicerna kemudian langsung masuk ke usus besar. Sebenarnya usus besar tidak hanya mengeluarkan air secara berlebihan tapi juga elektrolit. Kehilangan cairan dan elektrolit melalui diare ini kemudian dapat menimbulkan dehidrasi. Dehidrasi inilah yang mengancam jiwa penderita diare (Josephus Primus, 24 Maret 2009).

Penanganan utama gastroenteritis akut adalah pemberian cairan oralit untuk mencegah dehidrasi, yang mengandung elektrolit dan glukosa. Jika terjadi dehidrasi berat, diperlukan pemberian cairan melalui infus untuk mengatasi dehidrasi. Dan apabila dehidrasi tidak dapat teratasi diharuskan rawat inap untuk mendapatkan asuhan keperawatan seperti memantau keadaan TTV pasien setiap 3 jam. Dan dilakukan pemberian terapi obat sesuai advice dokter. Pemberian pengetahuan pada pasien juga tidak kalah penting seperti pemberitahuan pengatasan diare dengan cairan yang mengandung elektrolit dan glukosa. Diare juga dapat dicegah dengan cara hidup bersih seperti, cuci tangan sebelum makan dengan air mengalir, tutup makanan yang terbuka, jangan makan makanan basi, makan makanan yang bergizi, lingkungan sekitar rumah harus selalu dibersihkan (Arisklinik, 2011).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian study kasus ini adalah Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien S dengan gastroenteritis akut (GEA) di ruang interna RSUD M. Soewandhi Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penulis mampu menerapkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Tn. S dengan gastroenteritis melalui pendekatan proses keperawatan.

1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini agar penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien Tn. S dengan Gastroenteritis Akut di RSUD M. Soewandhi.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien Tn. S dengan Gastroenteritis Akut di RSUD M. Soewandhi.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Tn. S dengan Gastroenteritis Akut di RSUD M. Soewandhi.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Tn. S dengan Gastroenteritis Akut di RSUD M. Soewandhi.
- e. Melakukan evaluasi tindakan pada pasien Tn. S dengan Gastroenteritis Akut di RSUD M. Soewandhi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan gastroenteritis

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat belajar untuk melakukan penelitian, menambah pengetahuan peneliti.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan merawat anggota keluarganya yang menderita gastroenteritis.

3. Bagi Institusi

Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan profesi perawatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang gastroenteritis akut dengan melaksanakan asuhan dan tindakan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar dan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan study kasus, asuhan keperawatan medikal bedah dengan gastroenteritis, dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan dengan tempat penelitian yang berbeda.

1.5 Metode Penulisan dan Pengumpulan data

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Yaitu dengan cara tanya jawab dengan pasien, keluarga dan anggota tim kesehatan lain yang berhubungan dengan kasus yang penulis ambil agar memperoleh data selengkapnya.

2. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien selama di lakukan pemeriksaan di Rumah Sakit RSUD Dr. Soewandhi. Dan lebih bersifat obyektif dengan melihat respon pasien setelah dilakukan tindakan.

3. Dokumentasi

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari catatan medis maupun keperawatan yang berhubungan dengan kasus yang diambil.

1.6 Lokasi dan waktu

1.6.1 Lokasi

Asuhan keperawatan Medikal Bedah pada pasien Tn. S dengan Gastroantritis Akut di ruang Interna RSUD M. Soewandhi Surabaya.

1.6.2 Waktu

Asuhan keperawatan ini dimulai pada 8 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012